

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dunia perbankan sudah dikenal oleh masyarakat luas, bahkan sebagian besar masyarakat sudah terjun dan ikut berkontribusi langsung di dunia perbankan. Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah "badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak".

Salah satu kegiatan Bank dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat adalah melalui penyaluran kredit. Kredit merupakan salah satu fasilitas Bank yang banyak diminati oleh masyarakat, karena kredit yang diberikan dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan untuk kesejahteraan hidupnya. Disisi lain, kegiatan perkreditan merupakan kegiatan yang sangat penting bagi dunia perbankan, bahkan menjadi kegiatan utama dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dengan begitu pentingnya kegiatan penyaluran kredit, maka saat ini Bank berlomba-lomba menyalurkan kredit dengan berbagai jenis fasilitas kredit yang ditawarkan kepada masyarakat dalam menghadapi persaingan dengan Bank lain. Fasilitas kredit yang disalurkan oleh Bank pada umumnya di tunjukan berdasarkan tujuan penggunaannya yaitu kredit modal kerja dan kredit investasi.

Salah satu kredit yang mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu kredit investasi. Hal ini ditandai dengan adanya perkembangan teknologi dimana salah satu kredit investasi bisa digunakan untuk modernisasi. Dari modernisasi ini, para pengusaha dapat mengganti peralatan atau mesinnya ke tingkat teknologi yang lebih canggih agar produk yang dihasilkan lebih banyak dengan waktu yang cepat. Kredit investasi sangat diperlukan bagi para pengusaha, karena kegiatan usaha sesuai dengan dinamikanya akan selalu meningkat, tetapi peningkatan usaha tidaklah selalu diimbangi dengan peningkatan kemampuan. Dengan demikian, pengusaha akan selalu berhubungan dengan Bank untuk memperoleh bantuan permodalan guna peningkatan usahanya.

Dalam mengatasi hal tersebut, PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. yang saat ini lebih dikenal dengan Bank BTN memberikan layanan fasilitas kredit kepada para pengusaha salah satunya yaitu kredit investasi khususnya bagi sektor-sektor yang terkait dengan perumahan dan atau usaha-usaha yang dapat menunjang sektor-sektor dimaksud. Kredit investasi yang dikeluarkan Bank ini salah satunya bertujuan untuk perluasan usaha, sehingga usaha yang sedang digeluti menjadi tersebar luas di beberapa tempat. Dari perluasan usaha tersebut, akan sangat bermanfaat bagi masyarakat karena akan banyak memerlukan tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran. Bagi masyarakat sekitar juga akan dapat meningkatkan pendapatannya seperti menyewa rumah kontrakan atau jasa lainnya. Selain itu, kredit investasi ini memotivasi supaya masyarakat bersemangat dalam mengelola usahanya.

Dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat, PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya berusaha agar prosedur pengajuan dan pemberian kredit investasi mudah dimengerti dan tidak memberatkan calon debitur sehingga kredit yang disalurkan dapat membantu masyarakat tanpa mengesampingkan prinsip kehati-hatian.

Berdasarkan uraian di atas dan berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya pada *Commercial Lending Unit* maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Prosedur Pengajuan dan Pemberian Kredit Investasi (KI) Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apa syarat pengajuan Kredit Investasi (KI) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.
2. Bagaimana prosedur pemberian Kredit Investasi (KI) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.
3. Apa hambatan dalam prosedur pemberian Kredit Investasi (KI) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.

4. Bagaimana solusi menangani hambatan dalam prosedur pemberian Kredit Investasi (KI) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan identifikasi masalah sebelumnya, tugas akhir ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Syarat pengajuan Kredit Investasi (KI) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.
2. Prosedur pemberian Kredit Investasi (KI) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.
3. Hambatan dalam prosedur pemberian Kredit Investasi (KI) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.
4. Solusi menangani hambatan dalam prosedur pemberian Kredit Investasi (KI) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan baik dalam dunia pengetahuan, perusahaan dan masyarakat secara langsung maupun tidak langsung. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang manajemen perkreditan, khususnya mengenai Prosedur Pengajuan dan Pemberian Kredit Investasi (KI) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Penulis

Selain menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Jurusan D3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta memperdalam pemahaman materi yang telah dipelajari selama perkuliahan khususnya mengenai objek dalam penelitian ini.

b. Bagi Lembaga Fakultas Ekonomi

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi bagi aktivitas akademik dalam hal ini sebagai pelengkap buku-buku di perpustakaan.

c. Bagi Lembaga yang Diteliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan maupun bahan pertimbangan bagi perusahaan dan bila perlu dijadikan wacana pemikiran untuk penyempurnaan di masa yang akan datang.

d. Bagi Pembaca

Memberikan pengetahuan praktis mengenai Prosedur Pengajuan dan Pemberian Kredit Investasi (KI) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian untuk memperoleh data dan informasi untuk menyusun Tugas Akhir ini dilakukan di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Sutisna Senjaya No 101, Cikalang, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian ini adalah 30 hari kerja terkecuali hari Sabtu dan Minggu yaitu dimulai dari tanggal 19 Desember 2022 sampai dengan 27 Januari 2023. Untuk lebih jelasnya tahapan pembuatan Tugas Akhir ini penulis sajikan tabel jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Ke:											
		Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul TA												
2	Acc Judul oleh Pembimbing 1 & 2												
3	Pengajuan Outline TA												
4	Proses Bimbingan untuk Menyelesaikan TA												
5	Sidang TA												

Sumber: Data diolah, 2023